

PENGARUH KEBERADAAN PT HWASEUNG INDONESIA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA BANYUPUTIH KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA

Muhammad Nazilur Rohim^a, Wahjoerini^b

^aUniversitas Semarang; Jl. Soekarno Hatta Semarang; nazilurrohim32@gmail.com

^bUniversitas Semarang; Jl. Soekarno Hatta Semarang; wahjoerini@usm.ac.id

Info Artikel:

- Artikel Masuk: 16/03/2023
- Artikel diterima: 25/03/2023
- Tersedia Online: 26/10/2023

ABSTRAK

Pembangunan industri akan selalu disertai dengan berbagai macam perubahan dalam kehidupan masyarakat. Salah satu aspek yang terkena imbas dari adanya industri yaitu ekonomi. Jepara yang terkenal dengan kota ukir beberapa tahun terdapat berbagai macam industri. Sejak tahun 2014 Kabupaten Jepara banyak dibangun industri berskala besar yaitu industri garmen dan industri manufaktur. Salah satu desa yang terdapat industri besar yaitu Desa Banyuputih, Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Desa Banyuputih setelah adanya industri PT Hwaseung Indonesia menjadi salah satu pusat ekonomi wilayah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh keberadaan PT Hwaseung Indonesia terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Banyuputih terutama pada pendapatan dan kepemilikan aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode analisis deskriptif dan analisis regresi linier. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terdapat pengaruh yang diakibatkan industri terhadap pendapatan dan kepemilikan aset. Pengaruh terhadap pendapatan sebesar 75,1% yaitu masyarakat mengalami peningkatan yang didapatkan dari perubahan mata pencaharian, munculnya usaha sebagai fasilitas pendukung industri. Sementara pada kepemilikan aset pengaruhnya sebesar 71,2% dapat dilihat dari perubahan rumah masyarakat dari yang semula semi permanen menjadi permanen, dahulu lantai satu sekarang menjadi lantai dua, hal ini dikarenakan adanya penambahan pendapatan sebagai dampak adanya keberadaan Industri.

Kata Kunci : Industri; Ekonomi; Masyarakat

ABSTRACT

Industrial development will always be accompanied by various kinds of changes in people's lives. One aspect that is affected by the existence of industry is the economy. Jepara, which is famous for its carving city for several years, has various kinds of industries. Since 2014, Jepara Regency has built many large-scale industries, namely the garment industry and the manufacturing industry. One of the villages that has a large industry is Banyuputih Village, Kalinyamatan District, Jepara Regency. Banyuputih Village after the existence of PT Hwaseung Indonesia's industry became one of the economic centers of the region. The purpose of this study is to find out how the influence of the existence of PT Hwaseung Indonesia on the economic conditions of the Banyuputih Village community, especially on income and asset ownership. This study uses a quantitative approach as well as descriptive analysis methods and linear regression analysis. Based on the results of the analysis, there is an influence caused by the industry on income and asset ownership. The effect on income is 75.1%, namely the community has increased which is obtained from changes in livelihoods, the emergence of businesses as industrial supporting facilities. Meanwhile, the ownership of assets has an effect of 71.2%, which can be seen from the change in community houses from semi-permanent to permanent, the first floor is now the second floor.

Keywords: Industry; economy; society

1. PENDAHULUAN

Industri merupakan sektor penting dalam peningkatan pembangunan dan pengembangan suatu kawasan atau wilayah (Rasu, 2017). Selain terkenal dengan kota ukir, Kabupaten Jepara terdapat berbagai macam industri sejak 2014. Banyak investor yang menanamkan modal untuk industri yaitu manufaktur dan garmen. Industri manufaktur berkontribusi

sebesar 34,86 % pada PDRB Kabupaten Jepara Tahun 2016-2020.

Daerah yang memiliki industri manufaktur terbesar di Jepara berada di Kecamatan Kalinyamatan tepatnya di Desa Banyuputih yaitu PT Hwaseung Indonesia (PT HWI). PT Hwaseung Indonesia berpotensi memberikan perubahan dalam aspek ekonomi di Desa Banyuputih, seperti dalam kepemilikan fasilitas

hidup baik pada pekerja industri tersebut maupun masyarakat biasa (Ria, 2017).

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan banyak terjadi perubahan terutama pada sektor ekonomi di wilayah Desa Banyuputih sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diakibatkan oleh keberadaan PT Hwaseung Indonesia (PT HWI) terkait dengan ekonomi masyarakat terutama pada sektor pendapatan dan kepemilikan aset masyarakat Desa Banyuputih, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Untuk pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

2. DATA DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan survei. Metode deskriptif merupakan metode yang menjelaskan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012). Metode survei merupakan metode yang dilakukan dalam evaluasi membuat pencanderaan secara sistematis, faktual, dan akurat yang sesuai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Bungin, 2022).

Dalam pengumpulan data dilakukan melalui survei primer dan sekunder. Survei primer dengan observasi dan kuesioner. Sementara untuk survei sekunder diperoleh melalui pemerintah atau instansi. Dalam kuesioner menggunakan sampel 98 responden dari masyarakat Desa Banyuputih ditentukan melalui *random sampling*.

Dengan melalui analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik industri dan analisis regresi linier untuk mengetahui pengaruh industri terhadap pendapatan dan kepemilikan aset.

Lingkup wilayah penelitian yaitu berada di sekitar PT Hwaseung Indonesia tepatnya di Desa Banyuputih, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.



Sumber : Analisis Peneliti, 2022

Gambar 1. Peta Desa Banyuputih

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Banyuputih merupakan salah satu dari dua belas desa di Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara dengan luas wilayah 2,78 km² dan terbagi menjadi 20 RT dan 5 RW dengan batas administrasi desa yaitu :

- Sebelah Utara : Desa Gemulung
- Sebelah Selatan: Desa Margoyoso
- Sebelah Timur : Desa Pendosawalan
- Sebelah Barat : Desa Margoyoso

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2020 penduduk Desa Banyuputih sebanyak 5.625 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 2.833 jiwa dan perempuan sebesar 2.792 jiwa. Sementara untuk kepadatan penduduk Desa Banyuputih sebesar 2023/km².

Pola penggunaan lahan Desa Banyuputih didominasi oleh lahan persawahan dan tegalan. Luas lahan Desa Banyuputih terdiri dari lahan sawah dan lahan kering, untuk lahan sawah memiliki luas 188.865 Ha dan lahan kering seluas 70.330 Ha.

3.1 Karakteristik industri

PT Hwaseung Indonesia (PT HWI) merupakan industri manufaktur yang memproduksi sepatu dengan merk dagang yaitu adidas. Industri yang berdiri sejak 19 April 2016 berlokasi di Jalan Krasak-Banyuputih RT 09 RW 03 Desa Banyuputih.

PT Hwaseung Indonesia (PT HWI) termasuk kedalam industri terbesar di wilayah Kabupaten Jepara, baik dari luas area industri, total pekerja dan kapasitas produksinya.

Fasilitas yang disediakan PT Hwaseung Indonesia (PT HWI) mempunyai fasilitas yang

lengkap seperti kamar mandi, tempat parkir, musolla untuk sholat para karyawan, kantin katering untuk hampir ribuan karyawannya dan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Untuk Pemasaran sampai ke luar negeri seperti ke Benua Asia, Amerika, dan Eropa.

Proses produksi melalui berbagai macam tahapan yang menggunakan mesin dan tenaga manusia. Untuk mesin menggunakan yang berkualitas tinggi agar dapat mendapatkan hasil produksi yang baik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Sementara bahan baku yang digunakan yaitu berasal dari bahan sintetis atau bukan dari alam agar memudahkan dalam memperoleh.

Tenaga kerja yang dimiliki PT Hwaseung Indonesia mencapai ribuan orang baik laki-laki maupun perempuan yang berasal dari berbagai wilayah. Setiap individu harus memiliki kemampuan dan ketrampilan agar menciptakan efektif dan efisien dalam proses produksi. Beragamnya tenaga kerja yang berasal dari berbagai daerah menjadikan banyak usaha kos yang dibangun masyarakat untuk tempat tinggal bagi luar daerah Kabupaten Jepara.

Pemilihan lokasi yang dipilih oleh PT Hwaseung Indonesia yaitu berada didekat permukiman masyarakat agar dapat memudahkan dalam memperoleh tenaga kerja. Selain itu pemilihan lokasi yang berada disekitar permukiman memiliki tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar agar dapat mensejahterakan kehidupan kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

3.2 Pengaruh Terhadap Pendapatan

Untuk mengetahui pengaruh PT Hwaseung Indonesia terhadap pendapatan masyarakat Desa Banyuputih yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier.

Tabel 1. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,751	,748	1,557503

Sumber : Analisis Peneliti, 2022

Berdasarkan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,867. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,751 yang berarti pengaruh variabel bebas (x) industri terhadap variabel terikat (y) pendapatan adalah sebesar 75,1 %.

Tabel 2. Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,652	,955		,087
	Industri	,563	,033	,867	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan
 Sumber : Analisis Peneliti, 2022

Nilai *constant* (a) sebesar 1,652 sedangkan nilai variabel industri (b/koefisien regresi) sebesar 0,563, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,652 + 0,563X$$

- Nilai konsisten variabel pendapatan sebesar 1,652.
- Koefisien regresi x sebesar 0,563 yang menyatakan setiap penambahan 1% nilai variabel industri, maka nilai variabel pendapatan bertambah sebesar 0,563.
- Arah pengaruh variabel X (industri) terhadap variabel Y (pendapatan) adalah positif.

3.3 Pengaruh Terhadap Kepemilikan Aset

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844 ^a	,712	,709	1,637960

Sumber : Analisis Peneliti, 2022

Besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,844. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,712

yang berarti pengaruh variabel bebas (industri) terhadap variabel terikat (kepemilikan aset) adalah sebesar 71,2 %. Pengaruh sebesar 71,2 % menjadikan pengaruh yang besar terhadap kepemilikan aset masyarakat Desa Banyuputih.

Tabel 4. Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,755	1,004		1,747	,084
Industri	,535	,035	,844	15,400	,000

Sumber : Analisis peneliti, 2022

Nilai *constant* (a) sebesar 1,755 sedangkan nilai variabel industri (b/koefisien regresi) sebesar 0,535, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,755 + 0,535X$$

- Nilai konsisten variabel kepemilikan aset sebesar 1,755.
- Setiap penambahan 1% nilai variabel industri, maka nilai variabel kepemilikan aset bertambah sebesar 0,535.
- Arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

4. SIMPULAN

Pengaruh industri PT Hwaseung Indonesia terhadap pendapatan masyarakat Desa Banyuputih sebesar 75,1 %. Koefisien regresi x (industri) sebesar 0,563 yang menyatakan setiap penambahan 1% nilai variabel industri, maka nilai variabel pendapatan bertambah sebesar 0,563. Untuk pengaruh industri PT Hwaseung Indonesia terhadap kepemilikan aset masyarakat Desa Banyuputih sebesar 71,2 % dengan koefisien regresi x (industri) sebesar 0,535 artinya setiap penambahan 1% nilai variabel industri, maka nilai variabel kepemilikan aset bertambah sebesar 0,535 dihasilkan dari uji analisis regresi linier. Secara keseluruhan pengaruh keberadaan PT Hwaseung Indonesia terhadap pendapatan dan kepemilikan aset memiliki

pengaruh yang besar karena hampir mendekati seratus persen.

5. REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Jepara, 2021. Kabupaten Jepara Dalam Angka 2021. Jepara : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Jepara, 2021. Kecamatan Kalinyamatan Dalam Angka 2018. Jepara : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Jepara, 2021. Kecamatan Kalinyamatan Dalam Angka 2021. Jepara : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistika Jepara. 2021. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara Menurut Lapangan Usaha 2016-2020. Jepara : Badan Pusat Statistik.
- Basir, A. (2018). Pengaruh Keberadaan Industri Garmen Pt. Pan Brother Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta ilmu-ilmu Sosial lainnya, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.134
- Bungin, B., 2022. Ketahui Tujuh Jenis Metode Penelitian Kuantitatif dan Penjelasannya.[Online]Availableat:<https://profesiuonm.com/2022/01/22/ketahui-tujuh-jenis-metode-penelitian-kuantitatif-dan-penjasannya/> [Diakses 11 04 2022].
- Darmawanti, M. Dampak Keberadaan Industri PT. Yasunli Abadi Utama Plastik (YAUP) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Cirarab Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, R., 2021. Pengertian Pendekatan Penelitian, Jenis, dan Contohnya. [Online]Available at: <https://penelitianilmiah.com/pendekatan-penelitian/> [Diakses 09 04 2022].
- Heryana, T., & Novrita, V. (2012). Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance Pada BUMN. aset, 392.

- Hidayat, A., 2017. Metode Penelitian Adalah: Pengertian, Tujuan, Jenis, Manfaat, Contoh.[Online]Availableat:<https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html> [Diakses 11 04 2022].
- Hidayat, A., 2017. Teknik Sampling Dalam Penelitian (Penjelasan Lengkap Serta Jenisnya).[Online]Availableat:<https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html> [Diakses 12 04 2022].
- Khasanah, L. U., 2021. Analisis Data Kuantitatif, Kenali Analisis Deskriptif. [Online] Available at: <https://dqqlab.id/analisis-data-kuantitatif-kenali-analisis-deskriptif> [Diakses 11 04 2022].
- Nawawi, I., Ruyadi, Y., & Komariah, S. (2015). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar. *Sosietas*, 5(2).
- Nurkolis, N. (2015). Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian
- Praja, A. A. L., & Haryanto, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Industri Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara Menurut Lapangan Usaha 2016-2020
- Purwaningsari, L., Hanif, M., & Parji, P. (2021). Dampak Home Industry Roti Bolu Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(6), 1054-1061.
- Rasu, A., Benu, N. M., & Manginsela, E. P. (2017). Dampak Industri PT. Global Coconut terhadap Masyarakat di Desa Radey, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi: Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(1), 99-112.
- Ria, I. U. (2017). Pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang: Studi kasus PT. Rinnai (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Sari, F. A., & Rahayu, S. (2014). Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(1), 106-116.
- Subhan Widiansyah, "Dampak Keberadaan Industri terhadap Perubahan Struktur Sosial Masyarakat". *Jurnal Hermeneutika*. Vol.3, No. 2, November 2017, 35-46
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.(Bandung, Alfabeta, 2015)
- Sumono, P., 2020. PT. HWASEUNG INDONESIA (HWI) JEPARA PRODUKSI SEPATU ADIDAS. [Online] Available at: <https://palangkanews.co.id/pt-hwaseung-indonesia-hwi-jepara-produksi-sepatu-adidas/> [Diakses 1 4 2022].